

**IMPLEMENTASI AKAD *MUDHARABAH MUTHLAQAH* PADA
PRODUK TABUNGAN HAJI BRI SYARIAH iB DI BRI
SYARIAH KCP PEKALONGAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md) Perbankan Syariah



Oleh:

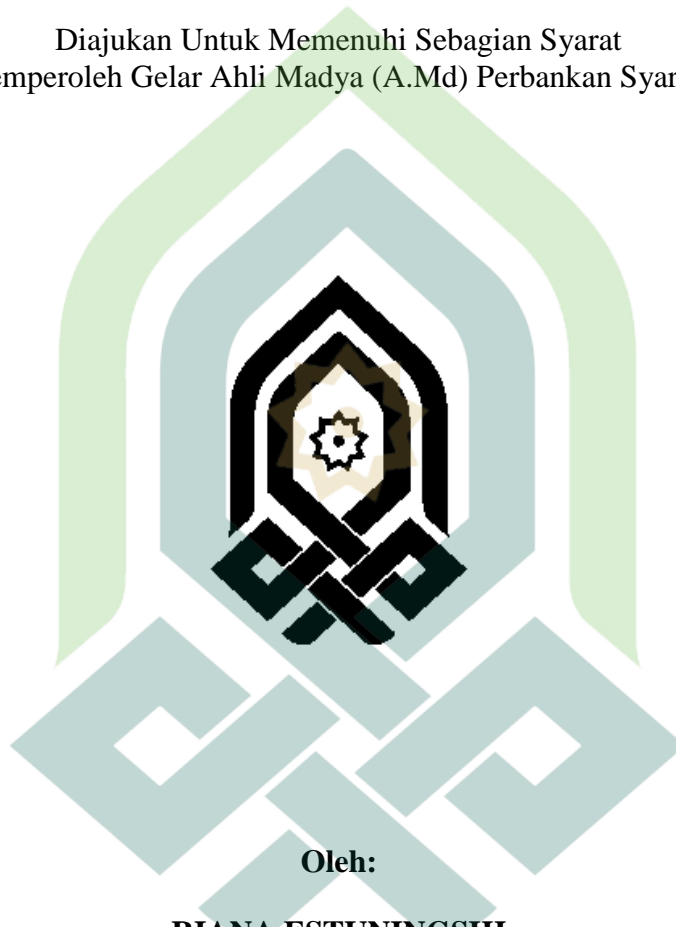
RIANA ESTUNINGSIH
2012115026

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**IMPLEMENTASI AKAD *MUDHARABAH MUTHLAQAH* PADA
PRODUK TABUNGAN HAJI BRI SYARIAH iB DI BRI
SYARIAH KCP PEKALONGAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md) Perbankan Syariah



Oleh:

RIANA ESTUNINGSIH
2012115026

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Riana Estuningsih**

NIM : **2012115026**

Judul Tugas Akhir : **IMPLEMENTASI AKAD *MUDHARABAH MUTHLAQAH* PADA PRODUK TABUNGAN HAJI BRI SYARIAH iB DI BRI SYARIAH KCP PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Tugas Akhir ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, 2 Juli 2018

Yang Menyatakan



Riana Estuningsih

NIM: 2012115026

NOTA PEMBIMBING

Agus Arwani, M.Ag.

Gang Pendowo Prawasan Barat No.33 RT. 02 RW. 07 Kelurahan Kedungwuni
Timur Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Tugas Akhir Sdri. Riana Estuningsih

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Tugas Akhir Saudari:

Nama : **Riana Estuningsih**

NIM : **2012115026**

Jurusan : **D3 Perbankan Syariah**

Judul : **Implementasi Akad Mudharabah Muthlaqah Pada Produk Tabungan Haji BRI Syariah iB Di BRI Syariah KCP Pekalongan**

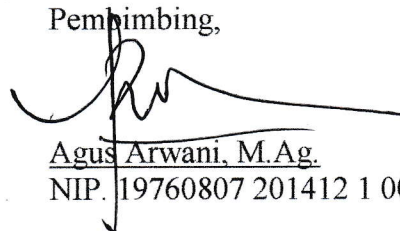
dengan ini mohon agar Tugas Akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 2 Juli 2018

Pembimbing,



Agus Arwani, M.Ag.

NIP. 19760807 201412 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Telepon 085728204134, Faksimili (0285) 423418
Website: febi.iainpekalongan.ac.id E-mail: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Pekalongan mengesahkan Tugas Akhir Saudari:

Nama : **RIANA ESTUNINGSIH**
NIM : **2012115026**
Judul Tugas Akhir : **IMPLEMENTASI AKAD MUDHARABAH
MUTHLAQAH PADA PRODUK TABUNGAN
HAJI BRI SYARIAH iB DI BRI SYARIAH
KCP PEKALONGAN**


Yang telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 11 Juli 2018 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Agus Fakhрина, M.S.I
NIP. 19770123 200312 1 001

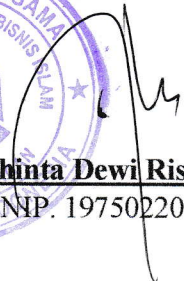

Ahmad Syukron, M.E.I
NIP. 19711015 200501 1 003

Pekalongan, 11 Juli 2018

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	kha	Kh	kadan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	esdan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Komater balik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	إي = ai	إي = ī

أ = u	أو = au	أُو = ū
-------	---------	---------

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. *Syaddad (tasyid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahrabbi'alamin...

Akhirnya penulis sampai ketitik ini, tiada henti-hentinya penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT, penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tugas Akhir ini penulis persembahkan sebagai ungkapan rasa kasih sayang dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas nikmat dan karunia Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
2. Bapak dan Ibuku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, bimbingan, dorongan, nasehat, semangat yang besar dan doa, sehingga saya bisa seperti sekarang ini.
3. Mas, Mbak dan keponkanku tersayang yang selalu memberikan keceriaan dan semangat untukku.
4. Bapak Agus Arwani, M.Ag selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing serta memberikan ilmu dan waktunya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Teman-temanku seperjuangan D3 Perbankan Syariah angkatan 2015 kelas A,B,C, dan D khususnya kelas A terima kasih yang selalu memberikan keceriaan, motivasi serta memberi arahan untuk saya menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Sahabat-sahabatku Besties, Wahyu Intan Pertiwi, Yenny Fadhilah, Nur Cholifah Dwi Irawati dan Yunita Prawitasari terima kasih selalu



memberikan keceriaan, semangat, selalu mendorong saya agar tidak berputus asa dan selalu menemani saya sejak dari semester pertama hingga semester akhir ini.

7. Teman-teman HMPS/HMJ D3 Perbankan Syariah.
8. Mas Andika, Mbak Tita, Mbak Ika dan Mbak Puput yang telah memberikan arahan kepada saya sehingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.





MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”. (Q.S Asy-Syarh: 5)

“Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan.” (Q.S. At Talaq: 7)

Ibnul Jauziy, Asy Syaukani dan ahli tafsir lainnya mengatakan, *“Setelah kesempitan dan kesulitan, akan ada kemudahan dan kelapangan.”*

Ibnu Katsir mengatakan, *“Janji Allah itu pasti dan tidak mungkin Dia mengingkarinya.”*



ABSTRAK

Nama : Riana Estuningsih
NIM : 2012115026
Judul : Implementasi Akad *Mudharabah Muthlaqah* Pada Produk
Tabungan Haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan.
Pembimbing : Agus Arwani M.Ag.

BRI Syariah KCP Pekalongan merupakan salah satu dari Bank Penerima Setoran (BPS) Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH). Prinsip *mudharabah* diterapkan dalam beberapa produk-produknya, salah satu produk unggulan yang ada di BRI Syariah KCP Pekalongan adalah Tabungan Haji BRI Syariah iB, yang merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*. *Mudharabah muthlaqah* yaitu akad kerjasama di mana *mudharib* diberikan kekuasaan penuh untuk mengelola modal usaha. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui prosedur dari produk tabungan haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan dari pembukaan rekening sampai pendaftaran ibadah haji, untuk mengetahui implementasi/penerapan akad *mudharabah muthlaqah* pada produk tabungan haji BRI Syariah iB, dan untuk mengetahui perhitungan bagi hasil pada produk tabungan haji BRI Syariah iB. Kegunaan penelitian ini yaitu kegunaan teoritis untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teori yang diperoleh di perguruan tinggi dan menambah literatur keilmuan yang dapat dijadikan sebagai referensi. Kegunaan Praktis bagi peneliti memberikan wawasan dan pengetahuan baru tentang implementasi akad *mudharabah muthlaqah* pada produk tabungan haji.

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi di BRI Syariah KCP Pekalongan menggunakan pendekatan kualitatif. Data-data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan untuk memperoleh hasil penelitian yang dipertanggungjawabkan kredibilitasnya dilakukan dengan metode triangulasi sumber, metode dan analisis data deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tabungan haji BRI Syariah iB menggunakan akad *mudharabah muthlaqah* yang artinya nasabah sebagai *shahibul maal* memberikan dananya secara tunai dan memberikan kebebasan kepada *mudharib* untuk mengelola dananya. Bagi hasil dalam produk tabungan haji ini adalah 8% untuk nasabah dan 92% untuk bank. Dalam perhitungan bagi hasilnya menggunakan prinsip bagi hasil *revenue sharing* dan prosedur pembukaan rekening tabungan haji BRI Syariah iB hampir sama dengan pembukaan rekening di perbankan pada umumnya yang persyaratannya membawa KTP/SIM dan NPWP.

Kata Kunci : *Mudharabah Muthlaqah*, Tabungan Haji BRI Syariah iB.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul Implementasi Akad *Mudharabah Muthlaqah* Pada Produk Tabungan Haji BRI Syariah iB Di BRI Syariah KCP Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini bukanlah hal yang mudah, karena itu berkat pertolongan Allah SWT, serta bimbingan dari berbagai pihaklah Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, tidak lupa penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H. M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak H. Tamamudin, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Agus Arwani, M.Ag selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan waktu dan pikirannya untuk terus menerus membimbing penulis hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
5. Bapak Agus Fakhрина, M.S.I selaku Wali Dosen yang senantiasa memberikan bimbingan dan dorongan.

1. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang senantiasa memberikan ilmunya yang sangat berharga, memberikan bimbingan dan arahan kepada saya selama menjadi mahasiswi.
2. BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pekalongan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Yatin Wahyu dan Ibu Eko Restuningsih serta keluargaku yang selalu mendoakan demi terselesaikannya tugas akhir ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan menambah keilmuan bagi para pembaca. Amin.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Juli 2018

Penulis



Riana Estuningsih
NIM. 2012115026



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
D. Metode Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan Pembahasan	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Landasan Teori	
1. Pengertian <i>Mudharabah</i>	19
2. Landasan Hukum <i>Mudharabah</i>	21
3. Rukun dan Syarat <i>Mudharabah</i>	22



4. Jenis-jenis <i>Mudharabah</i>	24
5. Pengertian Tabungan	28
6. Macam-macam Tabungan Dalam Perbankan	29
7. Bagi Hasil	31
B. Kerangka Berpikir	35
C. Penelitian yang Relevan	35
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	55
A. Gambaran Umum BRI Syariah KCP Pekalongan	55
B. Visi dan Misi BRI Syariah KCP Pekalongan	57
C. Nilai-nilai Budaya BRI Syariah	58
D. Struktur Organisasi Bank BRI Syariah KCP Pekalongan	60
E. Penjabaran Tugas	61
F. Produk-produk BRI Syariah KCP Pekalongan	62
BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN	71
A. Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan Haji BRI Syariah iB Sampai Pendaftaran Ibadah Haji	71
B. Analisis Implementasi Akad <i>Mudharabah Muthlaqah</i> Pada Produk Tabungan Haji BRI Syariah iB Di BRI Syariah KCP Pekalongan ..	78
C. Perhitungan Bagi Hasil Pada Produk Tabungan Haji BRI Syariah iB Di BRI Syariah KCP Pekalongan	82
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	92



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Produk Tabungan Haji BRI Syariah iB	5
Tabel 2.1 Perbedaan Tabungan <i>Wadiah</i> dan <i>Mudharabah</i>	31
Tabel 3.2 Penelitian yang Relevan	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Akad *Mudharabah Muthlaqah* 25

Gambar 2. 2 Kerangka Teoritik Produk Tabungan *Mudharabah* 35

Gambar 3. 1 Struktur Organisari BRI Syariah KCP Pekalongan 60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara di BRI Syariah KCP Pekalongan	92
Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara	108
Lampiran 3. Aplikasi Pembukaan Tabungan Haji BRI Syariah iB	109
Lampiran 4. Slip Setoran dan Penarikan Tunai BRI Syariah	112
Lampiran 5. Brosur Tabungan Haji BRI Syariah iB	113
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian	114
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

BRI Syariah berdiri dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember tahun 2007. Setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia (BI), pada tanggal 16 Oktober tahun 2008 melalui surat Nomor: 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, kemudian pada tanggal 17 November tahun 2008, PT. Bank BRI Syariah resmi beroperasi. Selanjutnya merubah kegiatan usahanya yang semula beroperasi secara konvensional, diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Sebanding dengan perkembangannya, hal ini membuat BRI Syariah menyediakan berbagai produk baik itu berupa penghimpun dana maupun penyaluran dana.¹ Kegiatan dalam menghimpun dana dengan produk tabungan, yaitu *wadiah* dan *mudharabah*. Tabungan yang menerapkan akad *wadiah* mengikuti prinsip *wadiah al-dhamanah*, artinya tabungan ini tidak mendapatkan keuntungan karena ia titipan dan dapat diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan buku tabungan, atau media lain seperti kartu ATM. Tabungan yang berdasarkan akad *wadiah* ini, tidak mendapatkan keuntungan dari bank karena sifatnya titipan. Akan tetapi, bank tidak dilarang jika ingin memberikan semacam bonus atau hadiah. Tabungan yang menerapkan akad *mudharabah* mengikuti prinsip

¹ https://brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah, diakses 20 Desember 2017, pukul 20.35 WIB.

akad *mudharabah*. Di antaranya sebagai berikut. Pertama: keuntungan dari dana yang digunakan harus dibagi antara *shahibul maal* (nasabah) dan *mudharib* (bank). Kedua: adanya tenggang waktu antara dana yang diberikan dan pembagian keuntungan, karena untuk melakukan investasi dengan memutar dana itu diperlukan waktu yang cukup.²

BRI Syariah KCP Pekalongan merupakan salah satu dari Bank Penerima Setoran (BPS) Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH). Untuk melayani berbagai kebutuhan dan keperluan masyarakat, BRI Syariah KCP Pekalongan menghimpun dana dan menyalurkan dana. Di BRI Syariah KCP Pekalongan, prinsip *mudharabah* diterapkan dalam beberapa produk-produknya, antara lain terdapat pada produk-produk penghimpunan dana seperti tabungan haji, tabungan impian dan deposito. Salah satu produk unggulan yang ada di BRI Syariah KCP Pekalongan adalah Tabungan Haji BRI Syariah iB, yang merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*. *Mudharabah muthlaqah* yaitu akad kerjasama di mana *mudharib* diberikan kekuasaan penuh untuk mengelola modal usaha. *Mudharib* juga tidak dibatasi dengan tempat usaha. Keuntungan usaha yang didapatkan dari akad *mudharabah muthlaqah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, dan biasanya dalam bentuk *nisbah*.³

² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm.156.

³ Bunga Pratita, *Customer Service BRI Syariah KCP Pekalongan*, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 27 November 2017.

Dalam praktiknya, produk yang dihasilkan dalam perbankan bermacam-macam. Di antaranya dalam prinsip bagi hasil atau simpanan terdapat akad *mudharabah*. Salah satu bentuk kerja sama bagi hasil antara pemilik modal dan seseorang yang dilandasi oleh rasa tolong menolong, dikarenakan ada orang yang mempunyai modal, tetapi tidak mempunyai keahlian dalam menjalankan roda perusahaan. Ada juga orang yang mempunyai modal dan keahlian, tetapi tidak mempunyai waktu. Sebaliknya ada orang yang mempunyai keahlian dan waktu, tetapi tidak mempunyai modal.⁴

Ibadah haji merupakan rukun Islam ke 5 dan merupakan ibadah yang wajib dilakukan setiap muslim yang mampu secara fisik dan ekonomi. Di dalam masyarakat, ibadah haji tidak hanya bermakna ibadah tetapi sekaligus berhubungan dengan status sosial di masyarakat. Dengan menunaikan ibadah haji status sosial masyarakat bisa meningkat. Kemanapun ekonomi dan nilai budaya masyarakat sangat mempengaruhi animo masyarakat muslim untuk menunaikan ibadah haji, yang pada gilirannya berakibat pada membludaknya antrian calon jemaah haji, yang dari tahun ke tahun masa tunggunya semakin lama. Kini, untuk dapat menunaikan ibadah haji, seorang muslim tidak hanya harus memiliki kemampuan secara ekonomi dan fisik. Tetapi juga harus memiliki kesempatan (porsi) yang semakin hari peluangnya semakin terbatas, karena keterbatasan kuota haji yang

⁴ Evita Isretno, *Pembiayaan Mudharabah Dalam Sistem Perbankan Syariah* (Jakarta: Cintya Press, 2011), hlm. 40.

dialokasikan oleh Pemerintah Arab Saudi kepada negara pengirim jemaah haji. Kewajiban menunaikan ibadah haji berdasarkan al-Quran, al-Sunnah, dan *ijma'* adalah bukti ketundukan dan ketaatan seorang muslim kepada Allah SWT. Bukan hanya masyarakat yang memiliki kemampuan dari segi ekonomi dan fisik saja, yang ingin menjalankan atau menunaikan ibadah haji, namun dari kalangan yang kurang mampu secara ekonomi dan fisikpun, juga ingin menunaikan ibadah haji tersebut, karena ibadah haji adalah ibadah yang wajib dan bilamana menjadi haji yang mabrur maka surga adalah ganjarannya.⁵

Ibadah haji dari sisi ekonomi berkaitan dengan kemampuan keuangan masyarakat yang mau menunaikan ibadah haji. Biaya ibadah haji yang tidak murah bagi rata-rata masyarakat yang ingin menunaikan kewajibannya, mereka perlu banyak pertimbangan untuk bisa melaksanakan ibadah haji. Salah satu cara yang bisa mereka gunakan adalah dengan menabung sedikit demi sedikit dalam tempo waktu yang cukup lama untuk bisa mendaftar menjadi calon jemaah haji.⁶ Dengan hadirnya Tabungan Haji BRI Syariah iB sangat membantu masyarakat dalam merencanakan ibadah haji. Tabungan Haji BRI Syariah iB adalah produk simpanan dari BRI

⁵ Aqwa Naser Daulay, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Produk Tabungan Haji Perbankan Syariah Di Indonesia* (Sumatera Utara: HUMAN FALAH: Volume 4. No. 1 Januari – Juni 2017), hlm. 1.

⁶ Aqwa Naser Daulay, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Produk Tabungan Haji Perbankan Syariah Di Indonesia.....* hlm. 2.

Syariah untuk calon jemaah haji dalam memenuhi kebutuhan Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) dengan prinsip bagi hasil.⁷

Produk ini bisa membantu masyarakat yang ingin mewujudkan rencananya dalam menunaikan ibadah haji ke tanah suci Mekkah. Tabungan Haji juga memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mempersiapkan ibadah haji sejak dini. Dengan persyaratan yang mudah dan setoran awal yang murah menjadikan produk ini diminati oleh masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji dengan cara menabung terlebih dahulu. Dapat dilihat dalam tabel berikut ini mengenai perkembangan produk tabungan haji di BRI Syariah KCP Pekalongan.

Tabel 1.1

Data Jumlah Nasabah Produk Tabungan Haji BRI Syariah iB⁸

Tahun	Jumlah Nasabah Tabungan Haji BRI Syariah iB
2015	355 Nasabah
2016	651 Nasabah
2017	980 nasabah

Data tersebut merupakan data yang diperoleh dari pihak BRI Syariah KCP Pekalongan dari tahun 2015 hingga tahun 2017. Tidak adanya data khusus mengenai produk tabungan Haji BRI Syariah iB dikarenakan

⁷ Brosur Tabungan Haji BRI Syariah iB.

⁸ Andika Nur Sudjatmiko, *Supervisor Branch Operation*, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 27 November 2017.

kerahasiaan perusahaan. Pada tahun 2015 nasabah tabungan Haji BRI Syariah iB 355 nasabah, kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 651 nasabah, dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan lagi menjadi 980 Nasabah. Dari data tersebut, produk tabungan Haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan mengalami kenaikan jumlah nasabah setiap tahunnya. Dalam data tersebut membuktikan banyaknya masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji. Perkembangan jumlah nasabah produk tabungan Haji BRI Syariah iB ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor misalnya karena banyaknya masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji, menjadikan masyarakat lebih mempersiapkan diri untuk menabung lebih dini, ataupun dalam kebijakan dan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak bank. Hal yang membedakan antara produk tabungan Haji BRI Syariah iB dengan bank syariah lain dalam kebijakan dan ketentuan yang diberlakukan oleh bank, yaitu mengenai jumlah minimum setoran awal dan setoran selanjutnya, fasilitas yang ditawarkan oleh bank, dan biaya administrasi yang dibebankan bank kepada nasabah.

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam Tugas Akhir yang berjudul **“Implementasi Akad *Mudharabah Muthlaqah* Pada Produk Tabungan Haji BRI Syariah iB Di BRI Syariah KCP Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur dari produk tabungan haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan dari pembukaan rekening sampai pendaftaran untuk ibadah haji?
2. Bagaimana implementasi/penerapan akad *mudharabah muthlaqah* pada produk tabungan haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan?
3. Bagaimana perhitungan bagi hasil pada produk tabungan haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui prosedur dari produk tabungan haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan dari pembukaan rekening sampai pendaftaran untuk ibadah haji.
- b. Untuk mengetahui implementasi/penerapan akad *mudharabah muthlaqah* pada produk tabungan haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan.
- c. Untuk mengetahui perhitungan bagi hasil pada produk tabungan haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teori yang diperoleh di perguruan tinggi dan menambah literatur keilmuan yang dapat dijadikan sebagai referensi penelitian berikutnya bagi mahasiswa ataupun mahasiswi yang ingin meneliti lebih lanjut tentang produk tabungan haji dalam perbankan syariah.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan pengetahuan baru tentang implementasi akad *mudharabah muthlaqah* pada produk tabungan haji, serta mengetahui tentang prosedur tabungan haji dari pembukaan rekening sampai pendaftaran untuk ibadah haji dan perhitungan bagi hasilnya.

2) Bagi BRI Syariah KCP Pekalongan

Sebagai masukan bagi BRI Syariah KCP Pekalongan untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan pelayanan di masa yang akan datang agar bisa memuaskan nasabah khususnya pada produk tabungan haji.

D. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Maksudnya adalah data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat dan mengumpulkan data serta informasi yang ditemukan di BRI Syariah KCP Pekalongan.⁹ Data yang diperoleh yaitu peneliti memfokuskan untuk meneliti implementasi akad *mudharabah muthlaqah* pada produk tabungan haji BRI Syariah iB. Tujuannya adalah untuk memperoleh keterangan yang lebih jelas dan terperinci.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan jenis pendekatan kualitatif yaitu yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan, pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.¹⁰ Berdasarkan analisis tersebut dapat ditarik

⁹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm.52.

¹⁰ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian.....* hlm.52.

kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan. Di mana jenis penelitian ini memfokuskan peneliti terhadap apa yang peneliti dapatkan di lapangan dan membandingkan antara teori yang telah dipelajari dengan praktik yang sesungguhnya.¹¹ Dalam pendekatan ini penulis akan mencari data-data berupa informasi maupun tulisan dari bagian CSO (*Customer Service Officer*) maupun pihak-pihak yang terkait dengan implementasi akad *mudharabah muthlaqah* dalam produk tabungan haji di BRI Syariah KCP Pekalongan.

2. *Setting* Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi, tempat atau wilayah yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan suatu penelitian serta waktu pelaksanaan penelitian. Lokasi penelitian ini adalah di BRI Syariah KCP Pekalongan, yang beralamatkan di Jalan Bandung No. 60 RT. 03/RW. 04 Sugihwaras, Pekalongan Timur Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51129 No. Telepone (0285) 421272. Penelitian ini dilaksanakan selama kurun waktu kurang lebih 6 bulan, yaitu sejak bulan November 2017 hingga bulan April 2018.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek di mana data-data diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data adalah informan yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik secara lisan maupun tertulis.

¹¹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian.....* hlm.52.

Dalam Tugas Akhir ini untuk mencapai tujuan penelitian diperlukan sumber data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan, kemudian data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.¹² Sumber data primer ini antara lain berupa informasi-informasi dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terkait masalah. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Andika Nur Sudjtmiko sebagai *Supervisor Branch Operation* dan Ibu Binta Pratita sebagai *Customer Service* di BRI Syariah KCP Pekalongan. Dalam hal ini peneliti langsung meminta informasi atau penjelasan terkait dengan implementasi akad *mudharabah muthlaqah* pada produk tabungan haji, prosedur Tabungan Haji BRI Syariah iB dan perhitungan bagi hasil pada produk tabungan haji di BRI Syariah KCP Pekalongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta

¹²Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Edisi Pertama, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79.

buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini.¹³ Data sekunder dapat diperoleh dari studi kepustakaan berupa data dokumentasi. Dalam penelitian ini sumber data sekunder meliputi berbagai referensi yang memuat berbagai informasi tentang akad *mudharabah muthlaqah*. Dalam hal ini penulis juga akan menggali data yang diperoleh dari sumber-sumber lain ataupun referensi, seperti pustaka berupa buku-buku, di antaranya buku karangan Muhammad Syafi'i Antonio yang berjudul *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*, Agus Arwani yang berjudul *Akuntansi Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik (Adopsi IFRS)*, Ascarya yang berjudul *Akad & Produk Bank*, Dimyauddin Djuwaini yang berjudul *Pengantar Fiqih Muamalah*, Evita Isretno yang berjudul *Pembiayaan Mudharabah Dalam Sistem Perbankan Syariah*, Adiwarmam Karim yang berjudul *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Muhammad yang berjudul *Teknik Bagi Hasil Keuntungan pada Bank Syariah*, jurnal atau informasi-informasi lain yang secara erat memiliki keterkaitan dengan topik yang akan dibahas oleh penulis sebagai pendukung kelengkapan data.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

¹³ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis...* hlm. 79.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan peneliti menggunakan pancaindera.¹⁴ Metode ini, penulis gunakan untuk melakukan pengamatan langsung di tempat penelitian untuk memperoleh data mengenai implementasi akad *mudharabah muthlaqah* pada produk tabungan haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan. Dalam metode observasi ini, peneliti melakukan pengamatan secara mendalam mengenai prosedur pembukaan tabungan BRI Syariah iB dan melihat prosedur pendaftaran calon jemaah haji di BRI Syariah KCP Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden.¹⁵ Metode ini dilakukan penulis dengan wawancara secara langsung (*face to face*) kepada pihak-pihak yang terkait mengenai implementasi akad *mudharabah muthlaqah* pada tabungan haji di BRI Syariah KCP Pekalongan. Dalam hal ini penulis wawancara dengan Bapak Andika Nur Sudjarmiko selaku *Supervisor Branch Operation*, Ibu Binta Pratita

¹⁴ M. Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial & Ekonomi Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi Manajemen, Dan Pemasaran*, Cetakan 1, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 143.

¹⁵ M. Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial & Ekonomi Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi Manajemen, Dan Pemasaran...* hlm. 133.

selaku *Customer Service*, Ibu Dwi Hartini selaku Teller dan nasabah tabungan haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen, data terdiri kutipan dari dokumen-dokumen yang diambil dengan cara mencatat dan mempertahankan konteks.¹⁶ Metode dokumentasi dalam penelitian ini didapat dari dokumen-dokumen, buku-buku, dan website. Dengan cara membaca lalu mengutip data yang relevan sebagai pelengkap dari penggunaan data observasi dan wawancara dalam penelitian. Dokumen tertulis yang dipakai adalah arsip-arsip yang dimiliki oleh BRI Syariah KCP Pekalongan, buku-buku yang mendukung, website, brosur dan lainnya yang menunjang penelitian ini.

5. Kredibilitas Data

Untuk pengecekan kredibilitas data, penulis menggunakan teknik triangulasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi melalui berbagai sumber untuk memperoleh data.¹⁷ Triangulasi sumber diperoleh dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Triangulasi sumber diperoleh dari wawancara pegawai BRI Syariah KCP Pekalongan dan membandingkan

¹⁶ Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 66.

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, Edisi 1, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 219.

dengan dokumen yang ada. Triangulasi metode adalah usaha mengecek kebasahan data, atau mengecek temuan penelitian.¹⁸ Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data yang diperoleh dengan cara yang berbeda. Triangulasi metode diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi oleh penulis dalam waktu yang berbeda.

6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan. Untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan oleh orang lain.¹⁹ Dalam menganalisis data yang telah didapat, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi ataupun variabel tertentu. Kemudian menarik ke permukaan sebagai ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi atau variabel tertentu, kemudian data-data yang sudah terkumpul, penulis analisa dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ini, berusaha menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta, serta berusaha menghubungkan kejadian-kejadian atau objek penelitian sekaligus menganalisisnya

¹⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik....* hlm. 219.

¹⁹ Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data...* hlm. 85

berdasarkan konsep-konsep yang telah dikembangkan sebelumnya sehingga memudahkan peneliti dalam memecahkan masalah.²⁰

Keabsahan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini, menggunakan metode triangulasi yang di mana tingkat kebenaran data diperoleh dari sudut pandang yang berbeda. Metode triangulasi yang digunakan peneliti berdasarkan pendekatan terhadap 4 obyek yaitu *Supervisor Branch Operation*, *Customer Service*, *Teller*, dan nasabah tabungan haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan.

7. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan satu metode atau cara yang ditempuh terkait dengan pencapaian tujuan. Tujuan tercapai secara efektif dan efisien apabila mempertimbangkan langkah-langkahnya yang harus diambil secara tepat. Menurut Moleong ada tiga tahapan dalam melakukan penelitian²¹. Adapun langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut:

a. Tahap pra lapangan

Peneliti melakukan *survey* pendahuluan berupa penjajakan lapangan tentang latar penelitian, mencari data tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian sampai perizinan yang harus dipenuhi.

²⁰ M. Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial & Ekonomi Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi Manajemen, Dan Pemasaran...* hlm. 48

²¹ Lexy J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Posdakarya, 1998), hlm. 127-151.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam hal ini peneliti memasuki dan memahami lapangan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data di lapangan.

c. Tahap analisis data

Melaksanakan serangkaian proses analisis data kualitatif yaitu peneliti melakukan analisis terhadap hasil penelitian yang didapat dalam kerangka tujuan masalah dengan membandingkannya dengan teori yang digunakan dengan penelitian, sehingga permasalahan tersebut dapat terselesaikan. Langkah-langkah ini merupakan metode *step by step* untuk memudahkan peneliti dalam mengambil, mengumpulkan dan mengelola data yang ada menjadi sebuah informasi yang bermanfaat. Dengan tahapan yang terstruktur memudahkan peneliti dalam meneliti yaitu proses pra, pas dan pasca penelitian ada tahap-tahap tertentu yang perlu dipertimbangkan dalam mengelola data.

E. Sistematika Penulisan

Sebagaimana yang telah diuraikan, untuk memperoleh hasil penelitian Tugas Akhir yang disusun secara sistematis, maka penulis menyusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori *mudharabah*, teori bagi hasil, kerangka berpikir dan penelitian yang relevan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi sejarah, visi dan misi, nilai-nilai budaya, struktur organisasi, penjabaran tugas, dan produk di BRI Syariah KCP Pekalongan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang prosedur pembukaan rekening sampai pendaftaran ibadah haji, analisis implementasi/penerapan akad *mudharabah muthlaqah* pada produk tabungan haji, dan perhitungan bagi hasil pada produk tabungan haji, di BRI Syariah KCP Pekalongan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran sebagai bahan masukan dan sumbangan fikiran kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Prosedur pembukaan rekening tabungan haji BRI Syariah iB hampir sama dengan pembukaan rekening di perbankan pada umumnya yang persyaratannya membawa KTP/SIM dan NPWP. Namun apabila nasabah tidak mempunyai NPWP akan digantikan dengan menulis surat pernyataan NPWP yang dibubuhi dengan materai. Kemudian apabila tabungan nasabah sudah ada Rp. 25.000.000 nasabah akan dihubungi oleh pihak bank untuk melakukan pendaftaran SPPH (Surat Pendaftaran Pergi Haji) ke kantor Kementerian Agama agar memperoleh nomor porsi haji.
2. Implementasi/penerapan akad *mudharabah muthlaqah* pada produk tabungan haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan bahwa tabungan haji BRI Syariah iB menggunakan akad *mudharabah muthlaqah* yang artinya nasabah sebagai *shahibul maal* akan memberikan seluruh modalnya kepada bank sebagai *mudharib* yang akan dikelola oleh *mudharib*. Dalam akad ini bank diberikan kebebasan dalam mengelola dana, dan bank sebagai *mudharib* akan membagikan hasil usaha itu dalam bentuk nisbah bagi hasil yang telah disepakati dalam kontrak.

3. Perhitungan bagi hasil pada produk tabungan haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan menggunakan prinsip bagi hasil *revenue sharing* yang artinya perhitungan bagi hasil didasarkan kepada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan. Dalam tabungan haji BRI Syariah iB nisbah bagi hasilnya yaitu 8% (delapan persen) untuk nasabah dan 92% (sembilan puluh dua persen) untuk bank.

B. Saran

Setelah penulis menarik kesimpulan tentang implementasi akad *mudharabah muthlaqah* pada produk tabungan haji, penulis ingin memberikan saran dan semoga bermanfaat antara lain:

1. Bagi Bank, dapat menjelaskan lebih dalam lagi kepada nasabah bawasanya produk tabungan haji ini menggunakan akad *mudharabah muthlaqah* agar nasabah lebih mengenal lagi tentang akad-akad yang ada perbankan syariah dan tidak menyamakan dengan perbankan konvensional.
2. Bagi nasabah, agar lebih mengenal lagi tentang akad-akad yang ada di perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek* Jakarta: Gema Insani.
- Arwani, Agus. 2016. *Akuntansi Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik (Adopsi IFRS)*. Cet 1. Yogyakarta: Deepublish.
- Ascarya. 2008. *Akad & Produk Bank Syariah*. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bungin, M. Burhan. 2013. *Metodelogi Penelitian Sosial & Ekonomi Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi Manajemen, Dan Pemasaran*, Cetakan 1. Jakarta: Kencana.
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. Cetakan 1. Yogyakarta: Teras.
- Djuwaini, Dimyauddin. 2010. *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ezmir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Isretno, Evita. 2011. *Pembiayaan Mudharabah Dalam Sistem Perbankan Syariah*. Jakarta: Cintya Press.

Karim, Adiwarmanto. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi II. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Lexy J, Moleong. 1998. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Posdakarya.

Muhammad. 2004. *Teknik Bagi Hasil Keuntungan pada Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.

Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Umam, Khotibul. 2016. *Perbankan Syariah dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.

JURNAL/SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Afifah. 2012. Implementasi Akad *Mudharabah* pada Produk Simpanan Berjangka Suka-suka di Koperasi Pemuda Buana (KOPENA) Cabang Kedungwuni Pekalongan. *Tugas Akhir*. Pekalongan: STAIN PEKALONGAN.

Anwar, Zainul. 2012. Analisis terhadap Akuntabilitas Akad Mudharabah Program Pengelolaan Biaya Ibadah Haji. *Skripsi*. Semarang: IAIN Walisongo.

- Daulay, Aqwa Naser. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Produk Tabungan Haji Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Sumatera Utara: HUMAN FALAH*.
- Fadhilah, Rizqi. 2016. Strategi penghimpunan dana dalam produk Tabungan IB Haji Ar-Rahman pada Bank Kalsel Syariah Kedai Paringin. *Skripsi*. Banjarmasin: IAIN Antasari.
- Fajriyyah, Vina Zakiyatul. Tinjauan Yuridis Terhadap Pembayaran Pembiayaan Dana Talangan Haji Di Bank BNI Konvensional Capem Ngoro Industri Mojokerto. *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Millathiy, Athiy. 2013. Kesadaran beribadah haji sejak dini (Studi kasus Nasabah Produk Tabungan Mabrur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan). *Tugas Akhir*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Mukti, Kartika Tri. 2012. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Aplikasi Akad Pembiayaan Dana Talangan Haji Pada Bank Mega Cabang Surabaya. *Skripsi*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel.
- Rahmah, Ihdini Maulida. 2010. Manajemen Pengelolaan Dana Tabungan Haji pada BNI Syariah Cabang Jakarta Selatan. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Rifai, Muhammad Bahtiyar. 2010. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Produk Talangan Haji (Studi Di Bank Syariah Mandiri Cabang Cik Di Tiro Yogyakarta). *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Umam, Aan Khairul. 2016. Penerapan Akad Mudharabah Dalam Produk Simka (Simpanan Berjangka) Di Kjks-Bmt Marhamah Cabang Garung. *Tugas Akhir* Semarang: UIN Walisongo.

Zulfa, Arina Rahmania. Implementasi Prinsip *Revenue Sharing* Dalam Produk Simpanan Berjangka Dengan Akad *Mudharabah Muthlaqah* di Kospin Jasa Syariah Pekalongan. *Tugas Akhir*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

WAWANCARA

Hasil wawancara dengan *Branch Operation Supervisor* pada tanggal 13 April Pukul 15.30. WIB.

Hasil wawancara dengan *Customer Service* BRI Syariah Cabang Pekalongan 27 November 2017 Pukul 15.30 WIB.

INTERNET

https://brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Dokumentasi daftar wawancara di BRI Syariah KCP Pekalongan

Informan : Binta Pratita

Pewawancara : Riana Estuningsih

1. Sebutkan dan jelaskan produk-produk yang ada di BRI Syariah KCP Pekalongan?

Produk-produk dalam BRI Syariah KCP Pekalongan meliputi:

- a. *Fuding*

BRI Syariah mengemas produk-produk pendanaanya dalam bentuk Tabungan BRI Syariah iB, Giro BRI Syariah iB, dan Deposito BRI Syariah iB.

- 1) Tabungan Faedah BRI Syariah iB

Tabungan Faedah BRI Syariah iB adalah tabungan yang dikelola dengan menggunakan prinsip *Wadiah Yad Ad Dhamanah* dan dibuka dalam mata uang rupiah. Setoran awal mulai Rp. 100.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp. 50.000,-.

- 2) TabunganKu BRI Syariah iB

TabunganKu BRI Syariah iB adalah tabungan yang dikelola dengan menggunakan prinsip *Wadiah Yad Ad Dhamanah* dan

dibuka dalam mata uang rupiah. Adapun syaratnya adalah nasabah perorangan, WNI, yang telah berusia 17 tahun, fotokopi KTP/SIM/Paspor, dengan setoran awal Rp. 20.000,- dan setoran selanjutnya minimum Rp.10.000,-.

3) Tabungan Impian BRI Syariah iB

Tabungan Impian BRI Syariah iB adalah tabungan berjangka dengan prinsip bagi hasil, yang dirancang untuk mewujudkan impian. Syarat dari produk ini adalah setoran awal Rp. 50.000,- setoran rutin minimal Rp 50.000,- dan kelipatannya, berusia 17 tahun dan maksimal 60 tahun, usia saat jatuh tempo maksimal 65 tahun, jangka waktu minimal 1 tahun dan maksimal 20 tahun dan wajib memiliki rekening Tabungan Faedah BRI Syariah iB.

4) Tabungan Haji BRI Syariah iB

Tabungan Haji BRI Syariah iB adalah produk simpanan dari BRI Syariah untuk calon jemaah haji dalam memenuhi kebutuhan Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) dengan prinsip bagi hasil. Manfaat dari produk ini adalah ketenangan dan kenyamanan serta lebih berkah dalam penyempurnaan ibadah, karena pengelolaan dana sesuai syariah. Syarat dan ketentuan fotokopi KTP yang masih berlaku, setoran awal minimal Rp. 50.000 dan selanjutnya minimal Rp. 10.000.

Fasilitas dari Tabungan Haji BRI Syariah iB:

- a) Aman, karena diikutsertakan dalam program penjaminan pemerintah.
- b) Dapat bertransaksi di seluruh jaringan Kantor Cabang BRI Syariah secara *online*.
- c) Bagi hasil kompetitif.
- d) Pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang diterima.
- e) Online dengan Kementerian Agama RI (Siskohat/Switching BPIH).
- f) Kemudahan dalam merencanakan persiapan Ibadah Haji.
- g) Gratis biaya administrasi tabungan dan biaya asuransi jiwa dan kecelakaan
- h) Pembiayaan Pengurusan Ibadah Haji (PPIH) yang memberikan solusi terbaik.
- i) Mendapatkan souvenir yang menarik.

5) Giro BRI Syariah iB

Giro BRI Syariah iB adalah simpanan untuk kemudahan berbisnis dengan pengelolaan dana berdasarkan prinsip titipan (*wadiah yad dhammah*) yang perikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek atau Bilyet Giro.

6) Deposito BRI Syariah iB

Deposito BRI Syariah iB adalah salah satu jenis simpanan berdasarkan prinsip bagi hasil. Hasil investasi anda tak hanya

menguntungkan, tetapi juga akan membawa berkah. Manfaat dari produk ini adalah ketenangan serta kenyamanan investasi yang menguntungkan dan membawa berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah. Syarat dan ketentuannya nominal minimal Rp.2.500.000,-, memiliki rekening Tabungan Faedah BRI Syariah iB atau Giro BRI Syariah iB, KTP yang masih berlaku dari pengurus, dan NPWP.

b. Pembiayaan (*Financing*)

a) Unit Mikro 25 BRI Syariah iB

Unit Mikro 25 BRI Syariah iB adalah pembiayaan yang diperuntukan bagi pedagang atau wiraswasta skala mikro yang ditujukan untuk usaha produktif dan usahanya sesuai prinsip syariah dengan plafon mulai 5 juta-25 juta. KUR pembiayaan ini merupakan program pemerintah dengan pemberian subsidi dengan margin 7%.

b) Unit Mikro 75 BRI Syariah iB

Unit Mikro 75 BRI Syariah iB pembiayaan yang diperuntukan bagi pedagang atau wiraswasta skala mikro yang ditujukan untuk usaha produktif dan usahanya sesuai prinsip syariah dengan plafon mulai \geq 5 juta – 75 juta.

c) Unit Mikro 500 BRI Syariah iB

Unit Mikro 500 BRI Syariah iB adalah pembiayaan yang diperuntukan bagi pedagang atau wiraswasta skala mikro yang

ditujukan untuk usaha produktif dan usahanya sesuai prinsip syariah dengan plafon mulai >75 juta-200 juta.

c. Pembiayaan Konsumer

a) KPR BRI Syariah iB

KPR adalah produk BRI Syariah yang menunjukkan pertumbuhan pesat dan diperuntukan bagi masyarakat luas yang mempunyai impian untuk memiliki rumah sendiri. Produk ini ditawarkan dengan skema akad murabahah dan wakalah. Khusus untuk menjangkau nasabah berpenghasilan rendah, BRI Syariah meluncurkan produk yang dikemas dengan nama KPR Sejahtera yang meringankan. KPR sejahtera BRI Syariah iB memiliki keunggulan salah satunya adalah uang muka ringan. Pengguna KPR BRI Syariah juga dipermudah dengan cicilan tetap dengan tenor maksimal 15 tahun.

b) KKB BRI Syariah iB

Pembiayaan Kepemilikan Mobil dari BRI Syariah kepada nasabah perorangan untuk memenuhi kebutuhan akan kendarannya dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) di mana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan.

c) PKE BRI Syariah iB (Pembiayaan Kepemilikan Emas)

PKE BRI Syariah iB adalah produk cicilan emas pertama di pasar perbankan Indonesia, produk ini dahulu bernama

Kepemilikan Logam Mulia (KLM BRISyariah iB) produk ini menargetkan masyarakat yang ingin memiliki investasi berupa emas di samping melayani pertumbuhan segmen masyarakat tertentu yang kembali memandang emas sebagai salah satu komoditi yang perlu dimiliki ditengah kekhawatiran yang melanda sebagian negara barat tentang merapuhnya nilai *flat currence rupiah*.

d) Gadai BRI Syariah iB.

Gadai BRI Syariah iB diluncurkan untuk menutupi kebutuhan mendesak baik dari nasabah individu yang membutuhkan dana super cepat dan telah menunjukkan kinerja yang menjanjikan di tahun-tahun pertama setelah diluncurkan. Setelah mengalami penurunan pencapaian Gadai Syariah yang cukup drastis di tahun 2012 Bank Syariah di akhir tahun yang sama dan diawal tahun 2013 melakukan serangkaian evaluasi untuk mencari tahu akar permasalahan dari penurunan kinerja sektor ini.

e) KMG BRI Syariah iB.

KMG BRI Syariah iB dirancang untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan perusahaan yang telah turut berpartisipasi dalam program kesejahteraan karyawan (EmBP) di BRI Syariah.

2. Apa yang dimaksud produk tabungan haji BRI Syariah iB?

Produk tabungan haji merupakan produk simpanan yang menggunakan akad Bagi Hasil sesuai prinsip syariah Khusus bagi calon Haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH).

3. Apa syarat dan ketentuan pembukaan tabungan haji di BRI Syariah KCP Pekalongan?

Syarat dan ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Melampirkan fotokopi KTP (Kartu Tanda Penduduk).
 - 2) Melampirkan fotokopi NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak).
 - 3) Melampirkan fotokopi Kartu Keluarga (untuk pembukaan bagi anak-anak).
 - 4) Setoran awal yang ringan Rp. 50.000.
 - 5) Setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000.
4. Apa saja fasilitas yang diberikan pada produk tabungan haji di BRI Syariah KCP Pekalongan?

Fasilitas yang diberikan pada produk tabungan haji BRI Syariah KCP Pekalongan meliputi:

- 1) Aman, karena diikutsertakan dalam program penjaminan pemerintah.
- 2) Dapat bertransaksi di seluruh jaringan Kantor Cabang BRI Syariah secara *online*.
- 3) Bagi hasil kompetitif.
- 4) Pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang diterima.
- 6) *Online* dengan Kementerian Agama RI (Siskohat/switching BPIH)

- 7) Kemudahan dalam merencanakan ibadah haji.
- 8) Gratis : - Biaya administrasi tabungan
- Biaya asuransi jiwa dan kecelakaan
- 9) Pembiayaan Pengurusan Ibadah Haji (PPIH) yang memberikan solusi terbaik.
- 10) Mendapatkan souvenir yang menarik.

5. Apa saja manfaat yang diberikan pada produk tabungan haji di BRI Syariah KCP Pekalongan?

Manfaatnya adalah ketenangan dan kenyamanan serta lebih berkah dalam penyempurnaan ibadah, karena pengelolaan dana sesuai syariah.

6. Bagaimana prosedur pelaksanaan tabungan haji di BRI Syariah KCP Pekalongan dari pembukaan rekening sampai pendaftaran haji?

- 1) Prosedur pembukaan rekening:

- a. Nasabah datang ke Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pekalongan dan membawa persyaratan untuk pembukaan rekening baru. Persyaratan tersebut meliputi fotokopi KTP dan NPWP yang masih berlaku.
- b. Kemudian *Customer Service* menjelaskan fasilitas dan manfaat yang ada pada produk tabungan Haji BRI Syariah iB ini.
- c. Kemudian *Customer Service* menjelaskan mengenai ketentuan yang ada pada produk tabungan Haji BRI Syariah iB meliputi: setoran awal minimum Rp. 50.000,- dan minimal setoran berikutnya Rp. 10.000,-.

- d. Selanjutnya *Customer Service* mendampingi nasabah untuk melengkapi formulir pembukaan rekening sesuai dengan kartu identitas diri nasabah yang bersangkutan. Formulir pembukaan rekening tabungan haji yang harus diisi oleh nasabah meliputi: *pertama*, aplikasi pembukaan Tabungan Haji BRI Syariah iB. *Kedua*, aplikasi pembukaan CIF (*Customer Information File*). Pada lembar ini, nasabah harus mengisi data keuangan nasabah, data pekerjaan serta data keluarga yang dapat dihubungi. *Ketiga*, surat pernyataan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak). Lembar surat pernyataan NPWP ini harus diisi oleh nasabah yang belum/tidak memiliki kartu NPWP dan ditanda tangani di atas materai. Bagi nasabah yang telah memiliki kartu NPWP tidak diwajibkan mengisi lembar surat pernyataan NPWP, akan tetapi harus melampirkan fotokopi kartu NPWP. *Kempat*, mengisi surat pernyataan pemberian data nasabah untuk nasabah individu dan aplikasi FATCA (*Foreign Account Tax Compliance ACT*) untuk nasabah individu.
- e. Langkah selanjutnya *Customer Service* memeriksa kembali kelengkapan semua data dokumen yang diajukan nasabah serta telah diverifikasi, kemudian dilakukan proses pembuatan nomor CIF (*Customer Identifikasi File*).
- f. *Customer Service* mencatat nomor rekening nasabah pada Aplikasi Permohonan Pembukaan Rekening, serta menyiapkan buku tabungan yang data dirinya akan dicetak sebagai pemilik buku

tabungan tersebut. Nasabah membubuhkan tanda tangan di buku tabungan pada tempat tanda tangan yang tersedia. Kemudian *Customer Service* akan meminta tanda tangan kepada *Supervisor Branch Operation* sebagai pengesahan buku tabungan haji. Selanjutnya, *Customer Service* menulis slip setoran untuk pembukaan rekening pertama dan menyerahkannya ke *Teller*. Kemudian *Teller* memanggil nasabah dan menyerahkan buku tabungan haji tersebut.

- g. Setelah mendapat buku tabungan haji, proses pendaftaran selesai dan nasabah tersebut sudah terdaftar sebagai nasabah tabungan Haji di Bank BRI Syariah Cabang Pekalongan, dalam tabungan ini nasabah tidak diberikan kartu ATM.
- h. Selanjutnya nasabah dapat menabung dengan setoran minimal Rp. 10.000,- tidak harus setiap bulan menabung, yang penting selama 6 bulan ada pemasukan untuk menabung. Penyetoran dapat dilakukan di kantor Bank BRI Syariah Pekalongan selama jam kerja setiap buka setiap hari Senin-Jum'at pukul 08.00WIB-15.00WIB.
- i. Apabila jumlah saldo nasabah telah mencapai saldo minimal Rp. 25.050.000 maka nasabah tersebut akan dihubungi oleh pihak Bank untuk melakukan pendaftaran SPPH (Surat Pendaftaran Pergi Haji) ke kantor Kementrian Agama Pekalongan agar memperoleh nomor porsi haji.

2) Alur pendaftaran Haji dan Pembayaran Setoran Awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH)

a. Apabila jumlah saldo nasabah telah mencapai saldo minimal Rp. 25.050.000 maka nasabah tersebut akan dihubungi oleh pihak bank untuk melakukan pendaftaran SPPH (Surat Pendaftaran Pergi Haji) ke kantor Kementerian Agama Pekalongan agar memperoleh nomor porsi haji. Persyaratan yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut.

1. Untuk Kementerian Agama:

- a) Fotokopi EKTP 10 Lembar
- b) Fotokopi data diri 1 Lembar (buku nikah/ijasah/akta kelahiran)
- c) Foto 3x4 10 Lembar, 4x6 10 Lembar (80% wajah, background putih, laki-laki tidak memakai peci dan perempuan tidak memakai krudung putih.
- d) Fotokopi Kartu Keluarga 1 Lembar
- e) Mengisi data yang sudah disediakan

2. Untuk Bank BRI Syariah:

- a) EKTP asli, Fotokopi KTP 2 Lembar dan NPWP
- b) Foto 3x4 5 Lembar, 4x6 1 Lembar (80% wajah, background putih, laki-laki tidak memakai peci dan perempuan tidak memakai krudung putih.

b. Kemudian nasabah mendatangi *Customer service* untuk menyerahkan persyaratan yang telah disebutkan pada point 1. Selanjutnya nasabah menunggu proses *switching* (pemindahbukuan)

dari rekening nasabah ke rekening Kementerian Agama Pusat yang dilakukan oleh *Teller*, sebesar Rp. 25.000.000,-. Dan saldo mengedap atau saldo yang disisakan minimal Rp. 50.000,-. Setelah proses *switching* selesai nasabah akan mendapatkan lembar BPIH (Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji) yang telah ditanda tangani oleh *Supervisor Branch Operation* sebagai bukti bahwa nasabah telah mendapatkan nomor porsi haji, ada 5 Lembar BPIH di antaranya yaitu:

- 1) Warna Putih Lembar 1 untuk nasabah
 - 2) Warna Hijau Lembar 2 untuk BRI Syariah
 - 3) Warna Kuning Lembar 3 untuk KEMENAG Kota.
 - 4) Warna Biru Lembar 4 untuk Provinsi.
 - 5) Warna Pink Lembar 5 untuk KEMENAG Pusat.
- c. Selanjutnya, lembar BPIH tersebut diberikan pas foto nasabah calon jemaah haji dan dibubuhi setempel bank serta ditanda tangani oleh nasabah.
- d. Kemudian nasabah calon jemaah haji mendatangi Kementerian Agama Pekalongan untuk melakukan prosen pendaftaran selanjutnya agar mendapatkan nomor porsi haji dan menyerahkan tanda bukti Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) yaitu lembar 3, 4, dan 5.

Setelah selesai nasabah akan mendapatkan lembar BPIH asli yang nantinya digunakan untuk proses pelunasan sebelum

keberangkatan ke tanah suci. Estimasi waktu keberangkatan ibadah haji berkisar 15 tahun sampai 20 tahun.

7. Adakah kendala dalam pelaksanaan tabungan haji di BRI Syariah KCP Pekalongan?

Tidak ada kendala, akan tetapi terkadang ada beberapa nasabah yang lupa membawa persyaratan pada saat pembukaan rekening baru seperti KTP, dan persyaratan pada saat pembayaran setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji seperti KK, dan foto.

8. Solusi apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Solusi nasabah yang terkadang lupa membawa KTP, dari kita selalu mengingatkan, dan sebelum pembukaan rekening baru pasti nasabah ditanya terlebih dahulu oleh satpam, apabila akan membuka rekening syarat-syaratnya harus dibawa terlebih dahulu seperti KTP dan NPWP. Dan solusi bagi nasabah yang terkadang lupa membawa KK ataupun foto pada saat pembayaran setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji pada saat kita menghubungi nasabah kita pihak *Customer Servics* mengingatkan kembali kepada nasabah agar tidak lupa membawa persyaratan yang harus dibawa.

9. Kapan nasabah tabungan haji di BRI Syariah KCP Pekalongan diberangkatkan?

Kalau untuk pemberangkatannya kita pihak Bank tidak bisa memastikan, akan tetapi estimasi waktu keberangkatan ibadah haji dari pemerintah

berkisar 15 tahun sampai 20 tahun dan itu bisa kapanpun berubah bisa lebih lama bisa juga lebih cepat.

Dokumentasi daftar wawancara di BRI Syariah KCP Pekalongan

Informan : Andika Nur Sudjatmiko

Pewawancara : Riana Estuningsih

10. Bagaimana sejarah berdirinya BRI Syariah di Pekalongan?

Yagis yayasan Abdul Gaffar Ismail (yagis) didirikan di pekalongan pada tanggal 29 April 2010 dengan tujuan untuk melanjutkan kegiatan pendidikan Islam yang telah dirintis oleh almarhum KH. Abdul Gaffar Ismail semasa hidup beliau. Sela setengah abad di JL. Bandung nomor 60. Sejak 20 Februari 2011, Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah, tertarik untuk membuka sebuah kantor cabang pembantu di pekalongan dan menyatakan berminat untuk bekerja sama merenofasi bangunan YAGIS tersebut melalui komunikasi, diskusi seta bekerja sama merenofasi bangunan tua tersebut sehingga dapat dibina dipertahankan sebagai *landmark* bagi kota pekalongan. Dan BRI Syariah KCP Pekalongan mulai beroperasi pada tahun 2013, dan sudah 5 tahun pada tahun ini.

11. Apa visi dan misi BRI Syariah Pekalongan?

1) Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

2) Misi

- a. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- b. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- c. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- d. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

12. Bagaimana implementasi/penerapan akad *mudharabah muthlaqah* pada produk tabungan haji di BRI syariah Pekalongan?

Akad yang digunakan pada produk tabungan haji BRI Syariah iB adalah akad *mudharabah muthlaqah*. *Mudharabah muthlaqah* dapat diartikan perjanjian mengikat antara bank dengan nasabah tanpa batasan waktu tertentu kecuali disepakati lain oleh kedua belah pihak, untuk penitipan dana nasabah dalam bentuk tabungan di bank dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Dalam praktiknya, Bank BRI Syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana) yang mempunyai kebebasan untuk melakukan berbagai macam usaha dalam mengelola dana yang dititipkan oleh *shahibul maal* (nasabah) selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Akan tetapi, pihak bank juga mempunyai tanggung jawab atas dana yang dikelolanya serta resiko yang timbul akibat kesalahan dari pihak bank.

Keuntungan yang diperoleh dari hasil pengelolaan dana tersebut akan dibagi sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati dalam kontrak.

13. Berapa porsi bagi hasil pada produk tabungan haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan?

Porsi bagi hasil pada produk tabungan haji BRI Syariah iB adalah 8% (delapan persen) untuk nasabah dan 92% (sembilan puluh dua) persen untuk nasabah.

14. Bagaimana sistem bagi hasil pada produk tabungan haji di BRI Syariah KCP Pekalongan?

Sistem bagi hasil pada produk tabungan haji BRI Syariah KCP Pekalongan adalah menggunakan sistem *revenue sharing*.

15. Bagaimana mekanisme perhitungan bagi hasil pada produk tabungan haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan?

Rumusnya yaitu

$$\text{Bagi Hasil} = \frac{\text{Keuntungan} \times \text{Nisbah} \times \text{Saldo Rata} - \text{rata Tabungan Haji Anggota}}{\text{Total Saldo Rata} - \text{rata Haji Harian}}$$

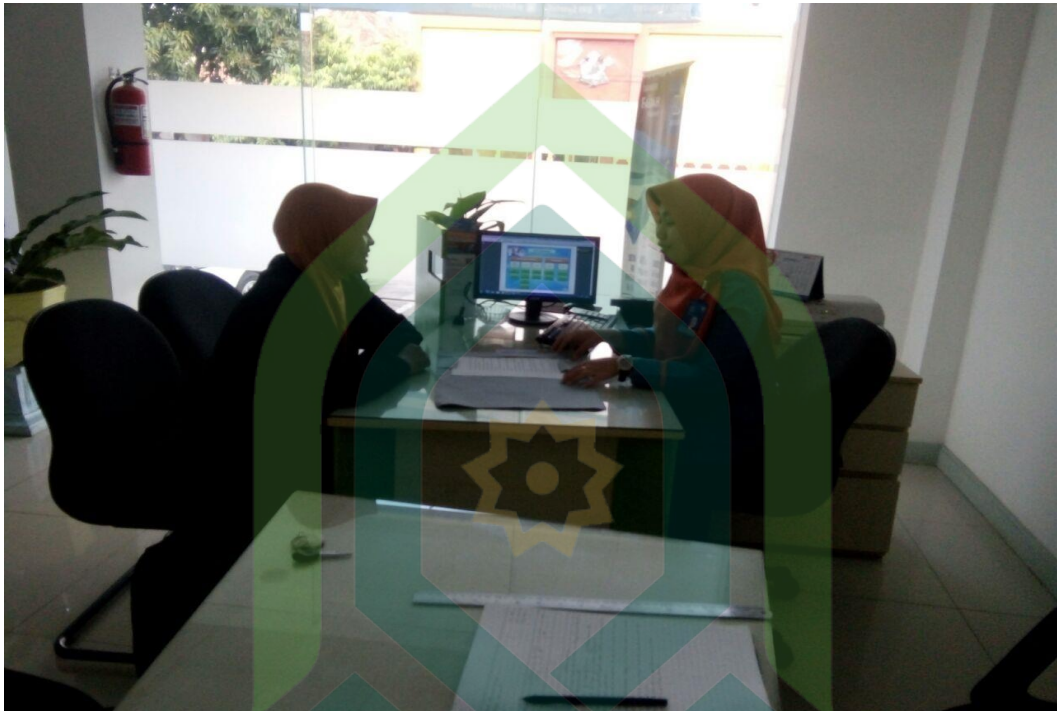
16. Bagaimana perkembangan jumlah nasabah produk tabungan haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan?

Perkembangan jumlah nasabah produk tabungan haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan Pada tahun 2015 nasabah tabungan Haji BRI Syariah iB 355 nasabah, kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 651 nasabah, dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan lagi menjadi 980 Nasabah.

Lampiran 2


Dokumentasi wawancara dengan Ibu Binta Pratita selaku Customer Service BRI

Syariah KCP Pekalongan



Lampiran 3

Lampiran Aplikasi Pembukaan Tabungan Haji BRI Syariah iB



syariah

APLIKASI PEMBUKAAN TABUNGAN HAJI BRISyariah iB
Akad Mudharabah Muthlaqah

No. CIF* :
 Rekening Tabungan Haji BRISyariah iB* :
 *) Diisi oleh Petugas

HARAP DIISI DENGAN HURUF CETAK

Bersama ini, saya selaku Nasabah mengajukan permohonan pembukaan Rekening Tabungan Haji BRISyariah iB dengan Akad Mudharabah Muthlaqah kepada PT. Bank BRISyariah Cabang (selanjutnya disebut BANK) dengan rincian sebagai berikut :

DATA PEMOHON

Nama :
 Tempat/Tgl lahir : / - - (dd-mm-yyyy)
 No.KTP/Paspor/Kitas * : Masa berlaku : - -
 Alamat rumah :
 RT RW
 Kelurahan
 Kecamatan
 Kabupaten/Kota Kode Pos
 Propinsi
 Telepon rumah : - Telp. Selular / HP :
 Pemotongan Zakat Bagi Hasil : Ya = 2.5 % atau % Tidak

Akad Tabungan Haji BRISyariah iB

Dengan menandatangani Aplikasi ini, saya menyetujui syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan pada akad Tabungan Haji BRISyariah iB (selanjutnya disebut Akad) sebagai berikut :

1. NASABAH dengan ini bermaksud untuk menempatkan dana kepada BANK dan BANK bersedia memanfaatkan dan mengelola dana NASABAH yang diadministrasikan dalam bentuk Rekening Tabungan Haji BRISyariah iB atas nama NASABAH pada BANK dan mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh BANK.
2. BANK akan mengikutsertakan NASABAH dalam program asuransi jiwa dengan perusahaan Asuransi Jiwa yang ditunjuk oleh BANK, sebagaimana aplikasi Isian NASABAH untuk program Asuransi Jiwa yang menjadi bagian dari pembukaan Tabungan Haji BRISyariah iB.
3. NASABAH menanggung resiko Investasi dan memberi persetujuan/ijin kepada BANK untuk mengelola dana yang diinvestasikan pada BANK dan digunakan serta diambil manfaatnya oleh BANK sesuai dengan prinsip Mudharabah Muthlaqah tanpa batasan apapun dan digunakan sesuai prinsip syariah.
4. NASABAH dan BANK sepakat bahwa NASABAH hanya dapat melakukan penarikan dana sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada BANK dan sepakat untuk berbagi hasil atas dana NASABAH yang ditempatkan tersebut dengan Nisbah hasil sebesar % (terbilang: persen) untuk NASABAH dan sebesar % (terbilang: persen) untuk BANK yang akan dihitung, dibukukan, dan dibagikan secara bulanan berdasarkan prinsip distribusi bagi hasil.
5. Ketentuan nisbah bagi hasil tersebut di atas berlaku sampai dengan adanya perubahan nisbah bagi hasil yang disepakati antara BANK dan NASABAH.
6. NASABAH setuju untuk memberikan data pribadinya untuk tujuan komersial lainnya, serta data simpanan di Tabungan Haji BRISyariah iB untuk keperluan asuransi kepada perusahaan Asuransi Jiwa yang ditunjuk oleh BANK.
7. NASABAH dengan ini tunduk dan terikat pada Syarat dan Ketentuan Umum Rekening PT. Bank BRISyariah dan peraturan lain yang berlaku pada BANK, Bank Indonesia dan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Akad.

Akad ini berlaku sejak tanggal dibukanya rekening Tabungan Haji BRISyariah iB sampai dengan tanggal berakhirnya Akad yang disebabkan oleh penutupan rekening Tabungan Haji BRISyariah iB atas sebab apapun dan / atau sebab lain yang diatur dalam syarat ketentuan umum dan syarat ketentuan khusus yang telah disepakati BANK dan NASABAH, termasuk diantaranya adalah sebab yang diatur dalam hukum dan sebab kahar (force majeure). Akad ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dengan Customer Information File (CIF).

NASABAH

VERIFIKASI

PARAF	TGL

Nama dan Tanda Tangan

PT. BANK BRISYARIAH (BANK)

Nama dan Tanda Tangan

*) Coret yang tidak perlu
 Lembar putih untuk Bank
 Lembar kuning untuk Nasabah

OPG/01.037/Rev-00

Aplikasi Pembukaan CIF



syariah

APLIKASI PEMBUKAAN CIF *)
INDIVIDU

Harap diisi dengan huruf cetak dan diberi tanda (x) pada kotak pilihan yang sesuai

Gelar	: _____ ; Pendidikan Terakhir : _____	
Nama Gadis Ibu Kandung	: _____	
Agama	: <input type="checkbox"/> Islam <input type="checkbox"/> Protestan <input type="checkbox"/> Katolik <input type="checkbox"/> Hindu <input type="checkbox"/> Budha <input type="checkbox"/> Khonghucu <input type="checkbox"/> Lainnya : _____	
I. DATA KEUANGAN NASABAH**		
Sumber Dana	: <input type="checkbox"/> Gaji <input type="checkbox"/> Hasil Usaha <input type="checkbox"/> Deposito/Hasil Investasi <input type="checkbox"/> Lainnya : _____	
Tujuan Pembukaan Rekening	: <input type="checkbox"/> Menyimpan Dana <input type="checkbox"/> Transaksi <input type="checkbox"/> Investasi <input type="checkbox"/> Lainnya : _____	
Penghasilan per Bulan	: <input type="checkbox"/> ≤ 1 juta <input type="checkbox"/> > 1 - 2.5 juta <input type="checkbox"/> > 2.5 - 5 juta <input type="checkbox"/> > 5 - 10 juta <input type="checkbox"/> > 10 - 100 juta <input type="checkbox"/> >100 juta	
Nilai Transaksi Normal	: <input type="checkbox"/> ≤ 1 juta <input type="checkbox"/> > 1 - 2.5 juta <input type="checkbox"/> > 2.5 - 5 juta <input type="checkbox"/> > 5 - 10 juta <input type="checkbox"/> > 10 - 100 juta <input type="checkbox"/> >100 juta	
Maksimal Frekuensi Transaksi per Hari	: <input type="checkbox"/> < 10 kali <input type="checkbox"/> 10 - 50 kali <input type="checkbox"/> 51 - 75 kali <input type="checkbox"/> 76 - 100 kali <input type="checkbox"/> > 100 kali	
** Pilih salah satu		
II. DATA PEKERJAAN		
Jenis Pekerjaan	: <input type="checkbox"/> PNS/BU/MN <input type="checkbox"/> TNI/POLRI <input type="checkbox"/> Pegawai Swasta <input type="checkbox"/> Profesional <input type="checkbox"/> Wiraswasta <input type="checkbox"/> Pelajar/Mahasiswa <input type="checkbox"/> Ibu Rumah Tangga <input type="checkbox"/> Petani/Peternak <input type="checkbox"/> Lainnya: _____	
Nama Tempat Kerja	: _____	
Bidang Pekerjaan	: _____ ; Jabatan : _____	
Lama Bekerja	: _____ ; NPWP : _____	
Alamat Tempat Kerja	: _____ ; Kode Pos : _____	
Telp. Kantor	: _____ ; Fax. : _____	
III. DATA KELUARGA/KERABAT YANG BISA DIHUBUNGI		
Nama Kerabat	: _____	
Hubungan dengan Nasabah	: _____	
Alamat Tempat Tinggal	: _____	
Telp. Rumah	: _____ ; Telp. Seluler : _____	
Email	: _____	

Mengetahui

Nama & Tanda Tangan Petugas Bank



Nama & Tanda Tangan Nasabah

Surat Pernyataan NPWP

SURAT PERNYATAAN NPWP

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (sesuai KTP/ Paspor): ("nasabah") _____

Tempat, Tanggal Lahir : _____

Nomor KTP/ Paspor*) : _____

Alamat : _____

No.Rekening/ Cabang BRIS: _____

menyatakan bahwa saat ini nasabah tidak dapat menyerahkan NPWP sebagai kelengkapan dokumen pembukaan rekening di BRISyariah, dikarenakan :

Saat ini nasabah tidak memiliki NPWP karena termasuk kategori PTKP

Bukan merupakan wajib pajak, namun akan menggunakan dan menyerahkan NPWP suami/ istri/ orang tua/ wali*), apabila suami/ istri/ orang tua/ wali*) termasuk Non PTKP

Merupakan wajib pajak (Non PTKP) namun belum memiliki/ tidak membawa/ lupa nomor NPWP*) dan sesegera mungkin akan mengurus/ menyerahkan NPWP kepada BRISyariah

Seluruh informasi tersebut diatas adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan, segala akibat dan risiko yang mungkin timbul dikemudian hari sebagai akibat ketidaksesuaian/ ketidakbenaran pernyataan ini dan/ atau informasi tersebut diatas menjadi tanggung jawab sepenuhnya dari nasabah dan karenanya melepaskan BRISyariah dari tanggung jawab dan risiko yang mungkin timbul akibat dilaksanakannya pernyataan ini.


Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

VERIFIKASI	
PARAF	TGL
_____	_____

(_____)

*) coret yang tidak perlu

Lampiran 4 Slip Setoran dan Penarikan Tunai BRI Syariah

<input type="checkbox"/> SETORAN	<input type="checkbox"/> PENARIKAN TUNAI	
<input type="checkbox"/> Nasabah (No.Rekening) :	_____	
<input type="checkbox"/> Non-Nasabah (No.KTP) :	_____	
No. Rekening:	<input type="text"/>	
Nama Penerima:	_____	
Nominal:	Rp.	_____
No Tlp/Hp :	_____	
Keterangan :	_____	

SYARAT DAFTAR HAJI**KEMENTERIAN AGAMA:**

1. Fotokopi EKTP 10 Lembar
2. Fotokopi data diri 1 lembar
(buku nikah/ijazah/akta kelahiran)
3. Foto 3x4 10 lembar, 4x6 10 Lembar
(80% wajah, background putih, laki2 tdk pakai peci)
4. KK 1 LEMBAR

BANK :

1. E-KTP Asli, Fotokopi KTP 2 Lembar dan NPWP
2. Foto 3x4=5 Lembar, 4x6=1 Lembar
(80% wajah, background putih, laki2 tdk pakai peci)



Lampiran 5. Brosur Tabungan Haji BRI Syariah iB

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



**Tabungan Haji
BRISyariah iB**

syariah



**Mewujudkan Langkah Terbaik
Menyempurnakan Ibadah**



Mewujudkan langkah terbaik dalam menyempurnakan ibadah

Tabungan Haji BRISyariah iB merupakan produk simpanan dari BRISyariah untuk Calon Jemaah Haji dalam memenuhi kebutuhan Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) dengan prinsip bagi hasil.

Manfaat

Ketenangan dan kenyamanan serta lebih berkah dalam penyempurnaan ibadah, karena pengelolaan dana sesuai syariah.

Fasilitas

- Aman, karena diikutsertakan dalam program penjaminan pemerintah.
- Dapat bertransaksi di seluruh Jaringan Kantor Cabang BRISyariah secara *online*,
- Bagi Hasil Kompetitif.
- Pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang diterima.
- Online dengan Kementerian Agama RI (Siskohat/Switching BPIH)
- Kemudahan dalam merencanakan persiapan ibadah Haji.
- Gratis :
 - ✓ Biaya administrasi tabungan
 - ✓ Biaya asuransi jiwa dan kecelakaan
- Pembiayaan Pengurusan Ibadah Haji (PPIH) yang memberikan solusi terbaik.
- Mendapatkan souvenir yang menarik.

Syarat dan ketentuan

- Perorangan.
- Copy KTP yang masih berlaku.
- Setoran awal minimal Rp. 50.000,-
- Setoran Selanjutnya Minimal Rp. 10.000,-

Buka Tabungan Haji BRISyariah iB dan dapatkan berbagai kemudahan bagi Anda :

- Setoran awal ringan mulai Rp 50.000,-
- Gratis biaya administrasi bulanan
- Bagi hasil yg kompetitif dan pemotongan zakat secara otomatis
- Gratis asuransi jiwa dan kecelakaan
- Transaksi online dengan SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu) untuk kepastian porsi keberangkatan haji
- Tersedia pilihan ibadah Haji Reguler (Rp 25 juta) dan Haji Khusus (USD 4.000) untuk mendapatkan porsi keberangkatan

callIBRIS 500-789
www.brisyariah.co.id

f BRI Syariah
@BRISyariah

Bersama Wujudkan Harapan Bersama

callIBRIS 500-789
www.brisyariah.co.id

Lampiran 6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama lengkap : Riana Estuningsih
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat lahir : Batang
Tanggal lahir : 26 Mei 1996
Agama : Islam
Alamat : Jalan Sunan Ampel No. 22 Rt. 05 Rw.08 Perum. Wirosari
2 Sambong Batang 51212

Riwayat Pendidikan :

TK Al-Ikhlas	Lulus 2002
SDN Sambong 2	Lulus 2009
SMP N 2 Batang	Lulus 2012
SMA N 2 Batang	Lulus 2015
D3 Perbankan Syariah IAIN Pekalongan	Lulus 2018

B. DATA ORANG TUA

Ayah Kandung : Yatin Wahyu
Ibu kandung : Eko Restuningsih
Agama : Islam
Alamat : Jalan Sunan Ampel No. 22 Rt. 05 Rw.08 Perum. Wirosari
2 Sambong Batang 51212



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **RIANA ESTUNINGSIH**
NIM : **2012115026**
Jurusan/Prodi : **D3 PERBANKAN SYARIAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**IMPLEMENTASI AKAD MUDHARABAH MUTHLAQAH PADA PRODUK
TABUNGAN HAJI BRI SYARIAH IB DI BRI SYARIAH KCP PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Agustus 2018



Riana Estuningsih
NIM: 2012115026

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

